

PENGGUNAAN STIMULAN

Oleh
Syukur, SP, MP
Widyaiswara BPP Jambi

A. Tujuan Pemberian Stimulan

Produksi lateks tanaman karet dapat digenjot dengan menggunakan stimulan atau zat perangsang tertentu. Sayangnya tidak semua klon karet memberikan respons yang diharapkan dengan aplikasi stimulan. Sebagai ukuran, jika kadar karet kering lateks lebih kecil dari 30% ,responsnya terhadap stimulan kurang berarti.

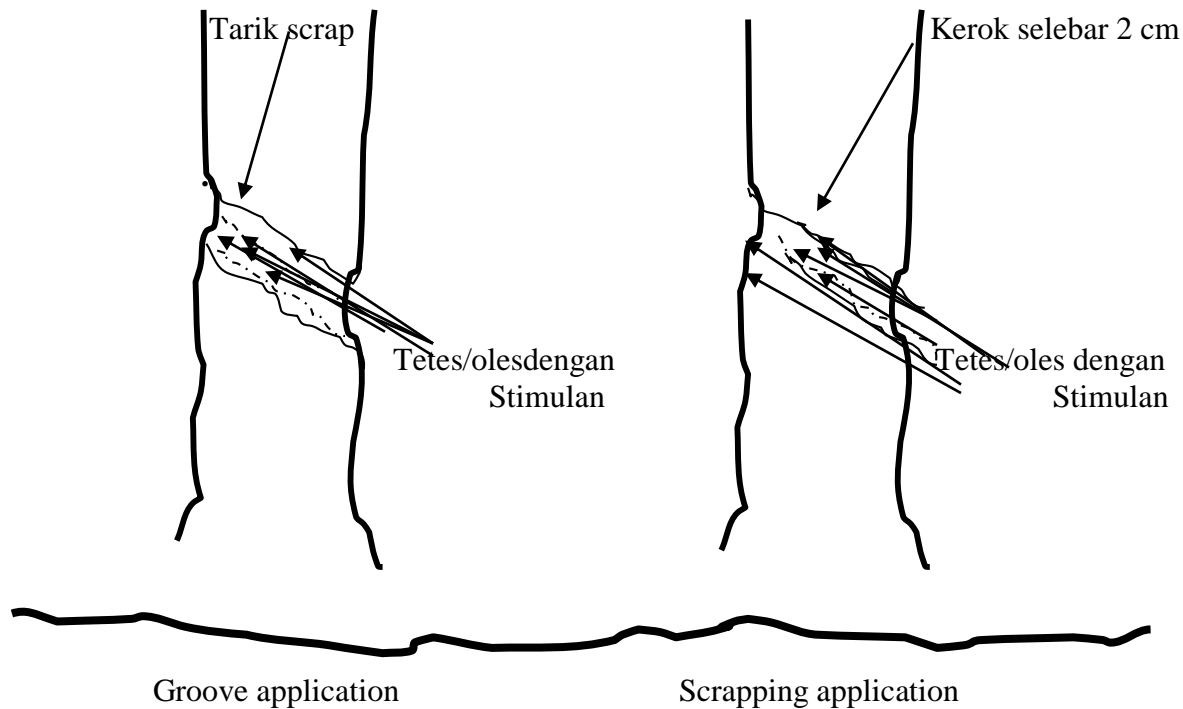
Pemberian stimulan tanpa menurunkan intensitas sadapan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman, terutama tanaman yang masih muda. Karenanya tanaman karet hanya bisa dipacu produksinya dengan stimulan jika telah berumur lebih dari 15 tahun atau 10 tahun jika disadap dengan intensitas rendah (s/2, 4/4, 50% atau S/2, d/3, 67%). Bahan perangsang yang biasa digunakan untuk perangsangan dengan cara oles adalah stimulan dengan bahan aktif etephon dengan merek dagang *Ehrel*, *ELS* dan *Cepha*. Bahan aktif ini mengeluarkan *etilen* yang jika diaplikasikan akan meresap kedalam pembuluh lateks. Di dalam pembuluh lateks gas tersebut menyerap air dari sel-sel yang ada disekitarnya. Penyerapan air ini menyebabkan tekanan *turgor* naik yang diiringi dengan derasnya aliran lateks.

Meskipun ada beberapa teknik aplikasi yang bisa diterapkan , berdasarkan pengalaman ada 3 (tiga) teknik yang terbukti efektif, yaitu *groove application*, *scrapping application*, dan *latex increment technique (LIT)*

A. Metode Pemberian Stimulan

a. Groove Application

Groove application paling tepat diterapkan untuk bidang sadap bawah. Dalam teknik ini stimulan diteteskan tepat dialur sadap dengan dosis 0,4 – 0,5 gram/aplikasi dengan konsentrasi 2,5% setia 2 (dua) minggu sekali . Karena diteteskan , scrap yang telah mongering harus ditarik dulu.



b. Scraping application

Pada teknik yang sesuai untuk bidang sadap atas ini kulit yang hendak disadap dikeruk tipis beberapa centimeter, setelah itu stimulan dioleskan menggunakan kuas kecil atau sabut kelapa yang khusus untuk keperluan tersebut. Dosisnya adalah 0,5 – 1 gram/aplikasi dengan konsentrasi 2,5% setiap sebulan sekali.

c. Gas application

Teknik gas application ini memiliki nama dengan LIT (*Latex increment technique*) yang merupakan *aplikasi stimulan* paling baru dalam upaya mendongkrak produksi lateks. Teknik yang menggunakan perangsang berupa gas yang diaplikasikan melalui metal application ini merupakan penemuan mutakhir dari *IT Rubber Partnership Limited* yang berpusat di *Thailand* dan *LIT Sdn Bhd* di *Malaysia*. Teknik ini telah dipatenkan untuk diterapkan di beberapa negara (patent pending) , seperti *Thailand, Malaysia, India* dan *Indonesia*.

1. Peralatan dan Bahan LIT

Alat dan bahan yang digunakan dalam sistem LIT sebagai berikut :

- a. Metal application, berupa wadah kotak metal yang akan diisi gas perangsang lateks. Dari metal application gas masuk kedalam pohon karet . Alat ini bisa digunakan selama 3 (tiga) tahun
- b. PVC bag, berupa kantong plastik PVC untuk tempat gas yang akan dialirkan ke dalam metal applicator
- c. Puncher, alat untuk menempatkan metal applicator di kulit batang karet yang akan disadap
- d. Regulator atau injector , alat untuk memasukan gas ke dalam PVC bag. Alat ini dilengkapi dengan injector yang bisa mengukur volume gas yang diisikan
- e. Stper, berupa pipa plastik untuk menutup selang PVC bag
- f. Gas hormon , yaitu gas berisi bahan perangsang penyadapan didalam tabung

2. Tahapan aplikasi

Dalam aplikasi sistem LIT ini ada dua tahapan pokok yang harus dilakukan, yaitu :

a. Tahap pemasangan metal applicator

Pemasangan metal applicator dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Pasang selang plastik pendek dengan alat penyumbat di pipa tembaga yang pendek (berguna untuk membuang air, jika ada)
- Pasang satu sisi selang plastik dari PVC bag ke pipa tembaga yang panjang dan satu sisi lainnya ditutup dengan alat penyumbat. Kegiatan ini adalah untuk mengisi gas hormon
- Buka jalur yang akan disadap sepanjang 10 cm dan kemiringan 40*
- Tentukan posisi pemasangan wadah besi metal applicator 7,5 –10 cm di bawah jalur sadap , kemudian kikis kulit sedikit menggunakan wadah besi tersebut
- Pasang metal applicator dengan mengetukannya menggunakan bantuan *puncher* dan martil

b. Tahap pengisian gas hormon

Pengisian gas hormon dilakukan sebagai berikut :

- Pasang tabung gas hormon di regulator atau injector
- Hubungkan selang penyambung dari alat penyuntik ke PVC bag dan selang yang satunya ditutup[dengan alat penyumbat
- Buka keran dan suntikan gas sebanyak 40 cc untuk dua kali sadap. Saat pengisian ulang, selang dilipat terlebih dahulu sebelum alat penyumbat dibuka guna mencegah terbuangnya gas yang masih tersisa
- Tutup keran dan lipat selang untuk mencegah gas keluar menggunakan alat penyumbat

3. Keuntungan penggunaan LIT

LIT ini beroperasi dengan cara memasukan gas perangsang ke dalam pohon karet melalui metal applicator, sehingga lateks keluar dalam jumlah besar. Ujicoba di Malaysia yang dilakukan oleh Lembaga Getah Malaysia selama lebih dari 15 th, membuktikan kenaikan produktivitas lateks dengan teknik ini bisa mencapai 300%. Bahkan pada beberapa klon produktivitasnya bisa

meningkat 800% atau 8 (delapan) kali lipat dibandingkan dengan penyadapan secara konvensional.

Disamping produktivitas lateks meningkat 300 % - 800 % , keuntungan aplikasi LIT lainnya sebagai berikut :

- Tidak merusak pohon
- Penyadapan pendek (10 cm), sehingga dapat memperpanjang umur ekonomi tanaman.
- Hasil yang didapat secara spontan, yakni dua ahri setelah aplikasi.

Referensi

Didt Heru Setiawan dan Drs.Agus Andoko, 2005, Petunjuk lengkap Budidaya.Karet Agromedya Jakarta.
Nazaruddin dan Farry B.Paimin, 1992, KARET (Strategi Pemasaran Th.2000 dan Budidaya dan Pengolahan) , Penebar Swadaya , Jakarta
Djoehana Setyamidjaja ,1993 , KARET (Budidaya dan Pengolahan) , Kanisius, Yogyakarta